

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENGGOSOK GIGI
MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL PADA ANAK
DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG
DI SLB NEGERI AEK KANOPAN**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Negeri Aek Kanopan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ELYYUSNITA PANE

NIM. 24003260

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG DI SLB NEGERI AEK KANOPAN

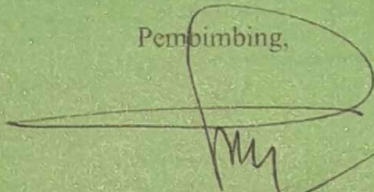
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Negeri Aek Kanopan)

Nama : Ely Yusnita Pane
NIM/BP : 24003260
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2026

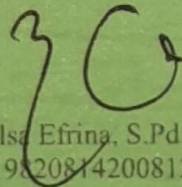
Disetujui oleh

Pembimbing,



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Pembelajaran Menggosok Gigi Melalui Media Video
Tutorial Pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang di SLB Negeri
Aek Kanopan (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Negeri
Aek Kanopan*).

Nama : Ely Yusnita Pane

NIM : 24003260

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

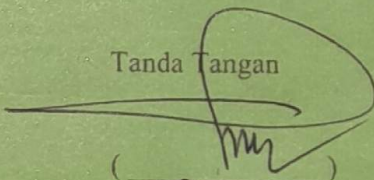
Padang, April 2026

Tim Penguji,

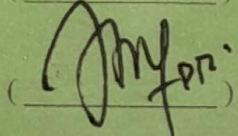
Nama

Tanda Tangan

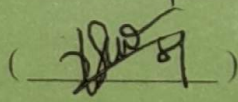
1. Ketua : Prof.Dr.Mega Iswari, M.Pd

()

2. Anggota : Dr. Rahmahtsilvia, M.Pd

()

3. Anggota : Syari Yuliana, S.Pd, M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Ely Yusnita Pane

NIM : 24003260

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Peningkatan Pembelajaran Menggosok Gigi Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang di SLB Negeri Aek Kanopan (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Negeri Aek Kanopan*).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, April 2026

Saya Yang Menyatakan



Ely Yusnita Pane
NIM.24003260

ABSTRAK

Ely Yusnita Pane. 2025. Peningkatan Pembelajaran Menggosok Gigi Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang di SLB Negeri Aek Kanopan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Negeri Aek Kanopan). Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan. Berdasarkan hasil observasi awal, dua siswa belum mampu melakukan tahapan menggosok gigi secara mandiri, mulai dari menyiapkan alat, mengoleskan pasta gigi, hingga melakukan gerakan menyikat gigi sesuai urutan yang benar. Hal ini terlihat dari hasil KKTP pada materi “Menggosok Gigi dengan Benar” yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan persentase kemampuan awal CA sebesar 37,5% dan RN sebesar 45%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan membuktikan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi bagi anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan 3 kali pertemuan tatap muka berdurasi 2x30 menit per pertemuan. Subjek penelitian adalah dua orang siswa disabilitas intelektual sedang berjenis kelamin perempuan yaitu CA dan RN, dengan guru kelas sebagai kolaborator. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggosok gigi, sedangkan variabel bebas adalah media video tutorial. Media video tutorial dipilih karena mampu mendeskripsikan langkah-langkah secara visual, dapat diputar berulang-ulang, dan membantu pemahaman anak disabilitas intelektual dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes perbuatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase untuk melihat peningkatan kemampuan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video tutorial efektif meningkatkan keterampilan bina diri menggosok gigi siswa. Media ini memberikan alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menyenangkan, serta membantu siswa lebih mandiri dalam menjaga kebersihan diri dan meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif bagi anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci: Media video tutorial, menggosok gigi, disabilitas intelektual sedang, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

Ely Yusnita Pane. 2025. *Improving Toothbrushing Learning Through Video Tutorial Media for Children with Moderate Intellectual Disabilities at SLB Negeri Aek Kanopan (Classroom Action Research in Grade II of SLB Negeri Aek Kanopan).* Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This study was motivated by the low toothbrushing skills of second-grade students with moderate intellectual disabilities at SLB Negeri Aek Kanopan. Based on initial observations, two students were not yet able to independently perform the stages of toothbrushing, starting from preparing the tools, applying toothpaste, to carrying out brushing movements in the correct sequence. This was evident from the learning outcome scores on the material "Proper Toothbrushing," which had not reached the minimum mastery criteria, with initial ability percentages of 37.5% for CA and 45% for RN. The purpose of this study was to describe the process and to demonstrate that video tutorial media can improve toothbrushing skills for second-grade students with moderate intellectual disabilities at SLB Negeri Aek Kanopan.

This study employed a quantitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action implementation, observation, and reflection stages, with three face-to-face meetings of 2 × 30 minutes each. The subjects of the study were two female students with moderate intellectual disabilities, CA and RN, with the classroom teacher acting as a collaborator. The dependent variable in this study was toothbrushing learning, while the independent variable was video tutorial media. Video tutorial media was chosen because it can visually demonstrate step-by-step procedures, can be replayed repeatedly, and supports the understanding of students with intellectual disabilities in the learning process. Data collection techniques included observation, performance tests, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive qualitative and quantitative methods with percentages to identify improvements in students' abilities.

The results showed that the implementation of video tutorial media effectively improved students' self-care skills in toothbrushing. This media provides an engaging and effective learning alternative, making the learning process more varied and enjoyable, while also helping students become more independent in maintaining personal hygiene and increasing their self-confidence. This study is expected to serve as a reference for teachers, schools, and future researchers in developing innovative learning methods for children with special needs.

Keywords: *Video tutorial media, toothbrushing, moderate intellectual disability, classroom action research.*

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam, allahumma sholi ala Muhammad wa ala ali Muhammad.

Saat penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, motivasi, arahan serta do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi penulis.

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa , karena dengan izin dan ridho Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang penulis (Mamak ” Sri Banun ” dan Alm.Bapak ” Syahrul Pane ”) yang penuh cinta, doa dan pengorbanan yang tak terhingga telah mendampingi Ely sejak awal hingga saat ini. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral, serta semangat dan terus menguatkan langkah ini dalam menyelesaikan pendidikan. Doa dan keikhlasan Mamak adalah kekuatan terbesar dalam setiap proses kehidupan Ely.
3. Terimakasih untuk adik-adik tersayang penulis Herawina Elisya Pane, S.Pd , Nanang Ardiansyah Pane, S.Pd dan Misman, S.Pd dan Keponakan-keponakan bunda Haekal Habib Alhafizh, Haekal Ahsan Nurrohman dan Haekal Ihsan Nurrohman serta Zaskia Annasya Fayra Pane. Terimakasih sudah tumbuh

bersama-sama di rumah kita. Semoga Allah izinkan kita untuk bahagiakan mamak dan nenek (Alfatihaa untuk bapak / atok).

4. Ibu Dr.Elsa Efrina, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari Biran Asnah, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah meluangkan waktu ibu untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu berlipat-lipat ganda, selalu dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Ibu Dr. Rahmahtisilvia, M.Pd , Ibu Syari Yuliana, M.Pd. selaku dosen kontributor yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga jadi ladang pahala yang tiada henti dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Seluruh Staff dan Pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
9. Kepala SLB Negeri Aek Kanopan Bapak Irawan, S.Pd beserta para guru di SLB Negeri Aek Kanopan Kab.Labuhanbatu Utara yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman sejawat RPL SUMUT Angkatan tahun 2024 khususnya "Maria Devi Bukit Shintawati" yang sama-sama saling mensupport agar masuk sama-sama dan selesainya pun sama-sama.

11. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat, semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Dengan penuh kesadaran diri dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah SWT yang memiliki segala kesempurnaan, sehingga apa yang peneliti sajikan dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tentunya disebabkan karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Peningkatan Pembelajaran Menggosok Gigi Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang di SLB Negeri Aek Kanopan”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka terdiri dari kajian teori dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yaitu Kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus dan keterbatasan penelitian, serta Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Bina Diri.....	12
B. Keterampilan Menggosok Gigi.....	14
C. Anak Disabilitas Intelektual Sedang	20
D. Media Pembelajaran Video Tutorial	25
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Setting Penelitian	35
F. Desain Penelitian.....	36
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42

H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Kondisi Awal	45
B. Siklus I	46
C. Siklus II	52
D. Pembahasan Antar Siklus.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61
F. Keterbatasan Penelitian.....	64
BABV SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN .	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	67
C. Rekomendasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Bagan 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Menggosok Gigi.....	17
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan Awal Peserta Didik.....	45
Grafik 4.2 Hasil Siklus I.....	50
Grafik 4.3 Hasil Siklus II	57
Grafik 4.4 Rekapitulasi siklus I dan Siklus II	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Studi Pendahuluan	72
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian	74
Lampiran 3 Tes Kemampuan Awal	77
Lampiran 4 Modul Ajar	80
Lampiran 5 Bahan Ajar.....	87
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik	88
Lampiran 7 Program Pembelajaran Individual	89
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Siklus I dan Siklus II	97
Lampiran 9 Dokumentasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan diri adalah hal mendasar yang perlu dimiliki setiap individu untuk menunjang kesehatan, kenyamanan, dan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bagian terpenting dari kebersihan diri adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Selain berperan dalam menjaga kesehatan fisik, kebersihan gigi juga berdampak pada kemampuan seseorang berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Hal ini karena kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan bau mulut, gangguan kesehatan, bahkan rasa tidak percaya diri dalam berinteraksi.

Bagi sebagian besar anak, kebiasaan menjaga kebersihan diri, termasuk menggosok gigi, dapat ditanamkan dan dilatih sejak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah. Namun, kondisi ini tidak semudah itu diterapkan bagi murid kebutuhan khusus, khususnya mereka yang memiliki disabilitas intelektual. Anak dengan disabilitas intelektual atau yang kerap disebut tunagrahita, adalah individu yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata, disertai dengan keterbatasan dalam fungsi adaptif yang mencakup keterampilan konseptual, sosial, dan praktis. Menurut American Association on Intellectual and Developmental Disabilities (AAIDD) . Fungsi adaptif meliputi kemampuan dalam hal komunikasi, perawatan diri, keterampilan hidup sehari-hari, keterampilan sosial, penggunaan sumber daya masyarakat, kesehatan, keamanan, serta kemampuan bekerja dan

mengatur waktu luang. Dengan keterbatasan-keterbatasan ini, anak disabilitas intelektual kerap menghadapi tantangan besar dalam menjalankan aktivitas perawatan diri secara mandiri, termasuk kegiatan sederhana seperti menggosok gigi.

Bina diri, sebagai bagian dari program pendidikan keterampilan hidup, menjadi sangat penting bagi anak-anak disabilitas intelektual. Bina diri adalah upaya sistematis yang bertujuan membangun kemandirian individu melalui proses pembelajaran yang terintegrasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bina diri adalah proses untuk membantu individu menjadi mandiri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari agar dapat berpartisipasi secara memadai dalam kehidupan sosialnya (Widya et al. 2024).

Kegiatan menggosok gigi adalah salah satu aspek penting dari bina diri yang harus dikuasai oleh anak-anak disabilitas intelektual. Menggosok gigi secara benar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut, mencegah penyakit, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi sosial. Selain itu, kebersihan gigi yang baik dapat mempermudah proses komunikasi, karena bau mulut atau masalah kesehatan gigi dapat menjadi hambatan besar dalam berbicara atau berinteraksi (Anak, Tk, and Agung 2023).

Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak disabilitas intelektual, khususnya kategori sedang, masih banyak yang belum mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan benar dan

mandiri. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan kognitif dan motorik yang mereka miliki. Anak disabilitas intelektual sering kali kesulitan memahami instruksi yang kompleks, kurang terampil dalam koordinasi gerak, serta memiliki motivasi belajar yang rendah. Kondisi ini menyebabkan mereka hanya mampu menggosok bagian-bagian tertentu dari gigi, seperti bagian depan atau gigi pengunyah, sementara bagian-bagian dalam gigi, seperti gigi kanan, kiri, dan bagian belakang, kerap terabaikan. Akibatnya, kesehatan gigi dan mulut mereka tidak terjaga dengan baik, yang berdampak pada kesehatan secara keseluruhan dan kepercayaan diri mereka dalam bersosialisasi.

Selain itu, rendahnya keterampilan bina diri menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual juga dipengaruhi oleh kurangnya kegiatan rutin yang melatih mereka untuk melakukan perawatan diri ini, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru di kelas II SDLB SLB Negeri Aek Kanopan, diketahui bahwa adanya siswa disabilitas intelektual sedang yang tidak paham cara atau langkah-langkah dalam menggosok gigi walaupun sebenarnya sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggosok gigi, namun keterampilan tersebut belum optimal dan belum memenuhi target pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran bagi peserta didik dengan disabilitas intelektual memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam mengembangkan kemampuan aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS) seperti menjaga kebersihan diri.

Salah satu aspek penting dalam kebersihan diri adalah kemampuan menggosok gigi dengan benar. Berdasarkan hasil asesmen, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas II SLB Fase A dalam kegiatan menggosok gigi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) pada materi “Menggosok Gigi dengan Benar” yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Sebagian besar siswa belum mampu melakukan tahapan menggosok gigi secara mandiri, mulai dari menyiapkan alat, mengoleskan pasta gigi, hingga melakukan gerakan menyikat gigi sesuai urutan yang benar.

Refleksi terhadap hasil asesmen tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya masih bersifat demonstratif satu arah tanpa media pendukung yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dengan karakteristik disabilitas intelektual. Siswa cenderung meniru secara terbatas dan mudah lupa urutan langkah yang harus dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan asesmen proses untuk mengidentifikasi lebih dalam kesulitan yang dialami siswa pada setiap tahapan kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa pada tahap persiapan, beberapa siswa belum dapat mengenali alat yang digunakan, pada tahap pelaksanaan, siswa belum konsisten melakukan gerakan menyikat gigi dengan benar, dan pada tahap penutup atau evaluasi, sebagian besar belum memahami pentingnya berkumur dan membersihkan alat setelah digunakan.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut, diperlukan tindakan pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta

didik. Salah satu upaya yang direncanakan adalah penggunaan video tutorial menggosok gigi buatan guru sendiri. Melalui media ini, guru dapat menampilkan tahapan menggosok gigi dengan lebih jelas, menarik, serta menggunakan bahasa dan intonasi yang sesuai dengan kemampuan pemahaman anak disabilitas intelektual. Selain itu, karena guru memahami karakteristik siswanya, video dapat disusun secara personal dengan tempo yang lebih lambat dan pengulangan gerakan yang membantu daya ingat siswa.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan menggosok gigi melalui penggunaan video tutorial yang dirancang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual. Melalui siklus tindakan yang melibatkan asesmen proses (persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi), diharapkan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktikkan langkah-langkah menggosok gigi secara benar dan mandiri.

Hambatan lainnya yang ditemukan adalah kurangnya variasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajarkan keterampilan menggosok gigi. Selama ini, guru di SLB Negeri Aek Kanopan lebih banyak menggunakan metode demonstrasi sederhana dengan bantuan media gambar. Meskipun metode demonstrasi cukup efektif untuk memberikan contoh nyata, namun tanpa adanya variasi atau media pendukung yang menarik, anak-anak disabilitas intelektual mudah merasa bosan, kurang termotivasi, dan sulit memahami tahapan-tahapan menggosok

gigi dengan baik.

Menghadapi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu anak disabilitas intelektual memahami dan menguasai keterampilan menggosok gigi dengan cara yang lebih menyenangkan, konkret, dan mudah dipahami. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti media video tutorial.

Setelah berdiskusi dengan guru kelas, peneliti dan guru merasa media video tutorial dapat menjadi media yang efektif dalam melakukan proses pembelajaran pada peserta didik di kelas II. Yang mana kelebihan media video tutorial ini adalah peserta didik dapat secara langsung mengikuti gerakan video untuk menggosok gigi berdasarkan langkah-langkah yang diuraikan secara jelas dalam video tutorial tersebut.

Alasan peneliti menyarankan untuk penggunaan media video tutorial ini karena bertujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada peserta didik di kelas II SDLB SLB Aek Kanopan dalam menggosok gigi, apalagi sebelumnya peneliti sudah pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video tutorial di kelas sendiri dengan hasil akhir bahwa penggunaan media video tutorial efektif digunakan dalam membantu meningkatkan pembelajaran keterampilan dan membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajarkan langkah-langkah menggosok gigi ini.

Selain meningkatkan keterampilan teknis menggosok gigi, penggunaan media video tutorial juga diharapkan dapat menumbuhkan

motivasi belajar dan rasa percaya diri anak disabilitas intelektual. Dengan memahami tahapan – tahapan perawatan diri secara benar, anak akan merasa lebih mandiri, lebih percaya diri dalam berinteraksi sosial, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar anak dengan disabilitas intelektual. Penelitian yang dilakukan oleh (Taka 2025) menunjukkan bahwa media video instruksional yang dikembangkan khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus memiliki tingkat validitas dan keefektifan yang tinggi dalam mendukung pembelajaran mandiri.

Hasil serupa juga ditemukan oleh (Ruslan et al. 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video animasi mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan daya ingat anak dengan disabilitas intelektual melalui tampilan visual yang menarik dan terstruktur. Sementara itu, penelitian (Widodo, Prihatiningsih, and Taufiq 2021) membuktikan bahwa penggunaan video interaktif dapat meningkatkan kemampuan akademik dan fokus belajar anak dengan retardasi mental ringan.

Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media video sangat relevan dan efektif diterapkan dalam pembelajaran bagi siswa dengan disabilitas intelektual, termasuk dalam mengajarkan keterampilan kehidupan sehari-hari seperti menggosok gigi. Oleh karena itu, dalam penelitian

tindakan kelas ini, guru menggunakan video tutorial buatan sendiri sebagai media pembelajaran yang diharapkan mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan langkah-langkah menggosok gigi dengan lebih baik, melalui penyajian visual yang jelas, suara yang mudah dipahami, serta penyesuaian dengan karakteristik masing-masing siswa.

Melalui penelitian ini, penulis ingin membuktikan bahwa penggunaan media video animasi dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan bina diri menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual sedang di SLB Negeri Aek Kanopan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran bina diri di sekolah luar biasa, khususnya dalam hal inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bina diri. Guru dapat memperoleh referensi dan alternatif media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Orang tua dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam melatih keterampilan perawatan diri anak di rumah. Sementara itu, pihak sekolah dapat mengembangkan program rutin yang terintegrasi untuk meningkatkan keterampilan bina diri siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi semata, tetapi juga sebagai

upaya nyata dalam membangun kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, dan mempersiapkan anak disabilitas intelektual untuk dapat berpartisipasi secara lebih optimal dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan keterampilan bina diri menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual di SLB Negeri Aek Kanopan masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media video tutorial dalam pembelajaran bina diri menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan. Harapannya, melalui penelitian ini, akan diperoleh hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bina diri menggosok gigi siswa, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah luar biasa.

B. Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan melalui media video tutorial?
2. Apakah media video tutorial pada anak disabilitas intelektual sedang terjadi peningkatan hasil di kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan menggosok gigi menggunakan media *video tutorial* bagi anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan.
- b. Untuk membuktikan bahwa media *video tutorial* dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi bagi anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial untuk meningkatkan keterampilan bina diri anak disabilitas intelektual
 - b. Menambah referensi kajian tentang penerapan media video tutorial dalam pembelajaran bina diri di sekolah luar biasa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak

disabilitas intelektual, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

Membantu siswa disabilitas intelektual sedang meningkatkan keterampilan menggosok gigi, sehingga dapat lebih mandiri dalam menjaga kebersihan diri dan meningkatkan kepercayaan diri.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di SLB Negeri Aek Kanopan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan rujukan dan sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian serupa terkait pembelajaran bina diri menggunakan media inovatif bagi anak berkebutuhan khusus.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu membuktikan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi bagi anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB Negeri Aek Kanopan. Hal ini terlihat dari refleksi hasil tes pada kemampuan awal, siklus I, dan siklus II.

Proses peningkatan keterampilan menggosok gigi pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Aek Kanopan dilakukan melalui tahapan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar, instrumen penilaian, serta media video tutorial yang dirancang sesuai karakteristik peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan cara menayangkan video tutorial secara bertahap, disertai demonstrasi guru, bimbingan langsung, latihan praktik, serta penguatan positif. Video diputar berulang dan pada bagian tertentu dilakukan penghentian (pause) untuk memperjelas langkah-langkah menggosok gigi. Pada siklus I, siswa masih memerlukan banyak bantuan dalam mengikuti urutan kegiatan menggosok gigi dan belum konsisten dalam pelaksanaannya. Refleksi menunjukkan perlunya perbaikan strategi, seperti memperlambat tempo video, memberikan penguatan yang lebih konsisten, dan memfokuskan latihan pada bagian yang masih sulit. Pada siklus II, proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Guru

lebih terampil mengintegrasikan video dalam pembelajaran, dan siswa menunjukkan peningkatan fokus, kemandirian, serta kemampuan mengikuti urutan menggosok gigi dengan benar. Dengan demikian, proses peningkatan keterampilan menggosok gigi melalui media video tutorial terbukti efektif karena disajikan secara visual, konkret, berulang, dan sesuai dengan karakteristik anak disabilitas intelektual sedang.

Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase hasil belajar pada setiap tahapan, yaitu: Kemampuan awal CA 37,5% dan RN 45%. Pada siklus I pertemuan I CA 40% dan RN 45%, pertemuan II siswa CA 42,5%% dan RN 47,5%, pertemuan III CA 47,5% dan RN 47,5%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi CA 80% dan RN 72,5%, pertemuan II anak CA 92,5% dan RN 85%, pertemuan III CA 100% dan RN 100 %.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan melalui media video tutorial secara sistematis dan berulang, kedua siswa mampu melakukan seluruh tahapan menggosok gigi mulai dari persiapan alat, pelaksanaan menyikat gigi (bagian depan, dalam, geraham), hingga tahap penutup (berkumur dan membersihkan alat) secara mandiri tanpa bantuan guru.

Dari keterangan tersebut, jelas bahwa media video tutorial dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada peserta didik, terbukti dari peningkatan nilai yang sesuai dengan target yang diharapkan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media video tutorial dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi bagi anak disabilitas intelektual kelas II. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor evaluasi serta peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Media video tutorial juga memberikan manfaat bagi guru, karena mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam meningkatkan kemampuan bina diri anak. Guru dapat menerapkan media ini secara sistematis pada setiap tahap, sehingga anak dapat menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam bina diri menggosok gigi.

Dengan adanya latihan yang berkesinambungan baik di sekolah maupun di rumah, di dukung pembelajaran yang tepat, anak akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Mengingat karakteristik anak disabilitas intelektual yang mudah lupa, pengulangan yang konsisten pada setiap langkah sangat membantu memperkuat kemampuan mengingatkan keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggosok gigi, sehingga menjadi lebih efektif dan keterampilan dapat terasah dengan baik

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang

efektif untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak dalam menggosok gigi. Guru perlu memperhatikan strategi dan pendekatan yang tepat, serta mengembangkan kreativitas dalam penerapan metode agar lebih sesuai dengan karakteristik anak.

2. Bagi orang tua, disarankan untuk mendukung penerapan media video tutorial di rumah, sehingga kemampuan bina diri anak khususnya dalam menggosok gigi dapat terus dikembangkan secara konsisten di lingkungan rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi, serta diharapkan dapat dikembangkan lebih variatif sesuai kebutuhan anak dan konteks pengajaran yang berbeda, sehingga hasilnya lebih optimal dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningasih, Adelia Arum. 2016. "Pelatihan Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Dharma Wanita Lebo Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Khusus* 9(1): 1–10.
- Anak, Mulut, D I Tk, and Sultan Agung. 2023. "Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kebersihangigi Dan Mulut Anak Di Tk Sultan Agung 02 Semarang." *Jurnal ilmiah pgsd FKIP Universitas Mandiri* 09: 1879–86.
- Aqib, Z. 2013. "Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)." *Bandung: yrama widya*.
- Arima, Nur, and Delia Indrawati. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Multiplication Stick Box Pada Materi." *Jpgsd* 06: 1243.
- Baharuddin, Ilham. 2014. "Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Effectiveness Tutorial Video Media Use As a Learning Support of Interest and Math Students Learning Outc." *Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Effectiveness Tutorial Video Media Use As a Learning Support of Interest and Math Students Learning Outc* 2: 144–51.
- Damayanti, Noura Aulya, and Nova Estu Harsiwi. 2025. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Samudra Terra Athena." *Jurnal pendidikan Dasar Islam* 5(1).
- Daniyati, Ani et al. 2023. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." 1(1): 282–94.

- Firmadani, Fifit. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2(1): 93–97.
- Hapsari, Catherina Kartika, and Fenny Hartiani. 2019. "Penerapan Prinsip Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektual Berat." *Jurnal Psikologi* 17(2): 119.
- Lestari, Dita, and Budi Andayani. 2020. "Program Pembelajaran Individual: Meningkatkan Keterampilan Mengancingkan Baju Pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang." *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 6(1): 27–40.
- Linsiya, Ria Wiyatfi, and Renalatama Kismawiyati. 2023. "Terapi Bermain Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan : Sebuah Studi Kasus." *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember* 19(1): 163–71.
- Mahardika, Lintang, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi. 2017. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1): 15–25.
- Maya, Dian, and Sahat Siagian. 2013. "“= 1,67, Sehingga T.” 6(1): 1–15.
- Nurfadhillah, Septy et al. "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM." 3: 243–55.
- Purnomo, Bambang Hari. 2011. "Metodedan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8(1).

- Putri, Vevi Suryenti, and Maimaznah Maimaznah. 2021. "Efektifitas Gosok Gigi Massal Dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut Pada Anak Usia 7-11 Tahun Di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 3(1): 63.
- Riolina, Ana. 2017. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 1(2): 51.
- Ruslan, Arief et al. 2024. "AUDIO-VISUAL LEARNING THROUGH ANIMATED VIDEO APPROACH FOR CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITIES." (Iccd): 175–80.
- Safaruddin, Safaruddin, Fatmawati Fatmawati, and Setia Budi. 2019. "Program Pelatihan Menggosok Gigi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita Di SLB Se-Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 3(2): 35.
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." 2(1): 470–77.
- Sridadi, Tri Witjaksono. 2019. "Strategi Pembelajaran Learning Contract Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Utama." *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 2(3): 1–26.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&B*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Taka, Felix Yosafat Sanivious. 2025. "Pengaruh Video Tutorial Pembuatan Jasuke Terhadap Keterampilan Vokasional Anak Dengan Disabilitas

Intelektual Di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo Pengaruh Video Tutorial Pembuatan Jasuke Terhadap Keterampilan Vokasional Anak Dengan Disabilitas Intelektual Di S.” *Jurnal pendidikan khusus* 20: 1–5.

Wahyuningsih, Oktaviani Tiara. 2016. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO SEBAGAI BAHAN PENGAMATAN BERBASIS ANIMASI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN Tiara Oktaviani Wahyuningsih Susanti Abstrak.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 4: 1–6.

Wati, Diyah Rohma, and Wiwik Dwi Hastuti. 2018. “Pengaruh Teknik Shaping Untuk Membentuk Kemampuan Menggosok Gigi Secara Mandiri Pada Siswa Tunagrahita Sedang.” 4(November): 76–81.

Widodo, Sri Adi, Ayu Prihatiningsih, and Irham Taufiq. 2021. “Single Subject Research: Use of Interactive Video in Children with Developmental Disabilities with Dyscalculia to Introduce Natural Numbers Ayu Prihatiningsih Irham Taufiq.” *Participatory Educational Research (PER)* 8(April): 94–108.

Widya, Rika, Salma Rozana, Muhammad Yunan Harahap, and Noviar Panggabean. 2024. “Pelaksanaan Program Bina Diri Dalam Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Tuna Grahita Di SLB C Muzdalifah.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4(6): 317–22.

Winarni, Rani, and Endah Resnandari Puji Astuti. 2024. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4(1): 69–79.